

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis statistik. Sugiyono (2015:15) menyatakan bahwa kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, metode penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Sugiyono (2016:36-37) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat secara parsial dan simultan antara variabel independen (X) yakni Inflasi, Bagi Hasil dan variabel dependen (Y) Dana Pihak Ketiga (DPK).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 5 (lima) tahun yakni tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 (tigabelas) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dijadikan populasi penelitian sebagaimana yang dimaksud dalam lampiran 3 tabel 3.1

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel penelitian ini diperoleh dengan

menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah yang terdaftar di OJK pada priode 2013-2017.
- 2) Bank Syariah yang telah berdiri sebelum tahun 2013.
- 3) Bank Syariah yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada priode 2013-2017

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Bank Syariah yang terdaftar di OJK pada priode 2013-2017	13
2.	Bank Syariah yang telah berdiri sebelum tahun 2013	(2)
3.	Bank Syariah yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai data penelitian	(1)
	Total sampel penelitian Bank Syariah	10

Sumber: OJK, 2018

Berdasarkan kriteria tersebut Bank Syariah yang memenuhi karakteristik sampel yaitu sebanyak 10 (sepuluh) Bank Syariah dari 13 (tigabelas) populasi Bank Syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun yaitu priode 2013 hingga 2017.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Sujarweni (2015:143) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yakni berupa laporan-laporan yang telah dipublikasikan oleh institusi atau lembaga nasional melalui website Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan website Bank yang dijadikan objek dalam penelitian. Kemudian data tersebut digunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), dan variabel independen yaitu Inflasi dan Bagi Hasil.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian lapangan (*field research*)

Pada penelitian lapangan peneliti mengambil data sekunder berupa dokumen laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2013-2017, dimana data tersebut dapat langsung diakses di (<http://www.ojk.go.id>) dan (<http://www.bps.go.id>).

2) Penelitian kepustakaan (*library research*)

Pada penelitian kepustakaan peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan membaca literatur, buku dan media internet yang memuat teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

3) Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sugiyono (2014:240) menjelaskan dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini mengambil dokumen berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan data statistik yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiono, 2014: 36). Penelitian ini memiliki tiga variabel yakni dua

variabel independen (bebas) yaitu Inflasi dan Jumlah bagi hasil dan, satu variabel dependen (terkait) yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan dan diuraikan sebagai berikut lampiran *table indicator* penelitian:

Tabel 3.3.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tabungan</i> • <i>Giro</i> • <i>Deposito</i> 	a) - Tabungan wadiah - Tabungan mudharabah b) Giro wadiah c) Deposito mudharabah	Nominal
Inflasi	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Harga Konsumen (IHK) 	Perubahan indeks harga barang dan jasa konsumen yang terjadi dari waktu ke waktu	Rasio
Jumlah Bagi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Bonus dan bagi hasil nasabah 	Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil perbankan syariah	Nominal

Sumber: Data diolah 2018

3.5. Metoda Analisis Data

Penelitian ini memiliki tiga variabel yakni dua variabel independen (bebas) dan, satu variabel dependen (terkait)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inflasi, dan jumlah bagi hasil.

1) Inflasi

Boediono (2014:155) menyatakan bahwa definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Berdasarkan prakteknya, tingkat harga inflasi tersebut diukur dengan indek harga, baik Indek Harga Konsumen (IHK) maupun Indeks Harga Produsen (IHP). Rumus inflasi adalah:

$$\text{Laju inflasi (th t) : } \frac{\text{tingkat harga (th t) - tingkat harga (th t-1)}}{\text{Tingkat harga (th t-1)}}$$

2) Jumlah Bagi Hasil

Karim (2013:192) menyatakan bahwa bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Sehingga bagi hasil yang di dapatkan setiap periodenya selalu tidak konstan jumlahnya. Bagi hasil merupakan nilai dari imbal hasil

keuntungan dari dana nasabah yang dikelola oleh bank dan biasanya di hitung tiap akhir periode. Jumlah bagi hasil merupakan nilai total jumlah bagi hasil yang akan diterima nasabah. Jumlah bagi hasil dapat didapatkan dari laporan keuangan tahunan milik bank yang dipublikasikan melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau website masing-masing bank.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

Lukman (2009:24) menyatakan bahwa Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan. Berdasarkan jenisnya penghimpunan dana pihak ketiga dalam Bank Syariah terdiri dari tabungan, giro, dan deposito yang berasal dari masyarakat dan dengan menggunakan prinsip syariah yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah* dalam menjalankan operasionalnya. Selanjutnya Kasmir (2014:45) mendefinisikan rumus Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

Data yang akan diolah dalam penelitian ini merupakan data sekunder berjenis kuantitatif. Metoda analisis dalam penelitian ini menggunakan *software* atau aplikasi komputer berupa ms excel 2010 dan eviews 9.0 dengan menggunakan dua teknik data yaitu statistika deskriptif dan teknik data panel yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu *time series*.

3.5.1. Analisis Statistika Deskriptif

Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa pengertian analisis deskriptif adalah Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian statistika deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskriptif dari data variabel yang digunakan dalam

penelitian dengan melihat *mean*, *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, dan *kuortosis* dari semua variabel tersebut.

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel dengan menggunakan aplikasi eviews 9.0 untuk mengetahui adanya keterkaitan atau sebab akibat yang ditimbulkan antar variabel yang diteliti. Basuki dan Prawoto (2017:275) menyatakan bahwa data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu, sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pemilihan data panel dikarenakan objek data yang diteliti dalam penelitian ini mengambil sampel dalam rentang waktu beberapa tahun dan beberapa unit Bank Syariah yang akan dijadikan sampel penelitian. Basuki dan Prawoto (2017:281) menjelaskan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan diantaranya sebagai berikut:

- a) Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- b) Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
- c) Data panel mendasarkan dari pada observasi yang bersifat *cross section* yang berulang-ulang (*time series*).
- d) Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi dan dapat mengurangi kolinieritas antar variabel, derajat kebebasan (*degree of freedom* atau *df*) yang lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
- e) Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
- f) Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*.

1) Metode Estimasi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2017:276) menjelaskan terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Pooled OLS / Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Common Effect Model (CEM) / Pooled OLS

Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

(2) Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model estimasi data panel *Fixed Effect* menggunakan tehnik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan tehnik *Least Squares Dummy Variable* (LDSV).

(3) Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. juga Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau tehnik *Generalized Least Squar* (GLS).

2) Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Gujarati dan Porter (2015: 362) menjelaskan pemilihan model atau teknik estimasi untuk menguji persamaan regresi data panel yang akan diestimasi dapat

menggunakan tiga pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

(1) Uji Chow

Gujarati dan Porter (2015:364) menyatakan bahwa uji *chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Gujarati dan Porter (2015:364) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b) Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

(2) Uji Hausman

Gujarati dan Porter (2015: 455) menyatakan bahwa uji *hausman* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Gujarati dan Porter (2015: 455) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- b) Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

(3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Gujarati dan Porter (2015: 484) menyatakan bahwa uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS. Gujarati dan Porter (2015: 484) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b) Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen, yaitu Inflasi, dan Bagi Hasil terhadap variabel dependen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Pengujian signifikansi dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara individu atau parsial (uji-t) maupun secara bersama-sama atau simultan (uji F).

1) Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara serempak atau bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Uji F digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dasar pengambilan dalam pengujian hipotesis untuk uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.

2) Uji Statistik t

Ghozali (2016:171) menyatakan bahwa uji-t atau *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji-t yaitu sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi t $< 0,05$, maka hipotesis (H_0) ditolak. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi t $\geq 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.